

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT PP Energi pada Bulan Febuari 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
	Minggu Ke-						
Pengajuan Judul							
Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing							
Pembagian Surat Pemohonan Ijin Penelitian							
Penyusunan Proposal (Bab 1, 2, 3, DP + Kuesioner)							
Seminar Proposal							
Perbaikan Hasil Seminal Proposal							
Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5							
Penyerahan Working in Progres 2 (WP-2)							
Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif							
Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif (Ulang Susulan)							
Perbaikan Skripsi							
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi							

Sumber : Rencana Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survei yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang bermanfaat bagi suatu penelitian. Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian yaitu seluruh karyawan PT PP Energi sebanyak 29 karyawan

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Menurut Sugiono (2017:81) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 29 orang karyawan PT PP Energi yang diuraikan pada tabel berikut :

No	Departement	Jumlah Karyawan
1	President Director	1
2	Director of business development & HNM	1
3	Director of finance & Porfolio management	1
4	Head of Departement-Oil&gas	1
5	Head of Departement-STRAPP	1
6	Human Capital Manager	1
7	Head of Departement-Finance	1
8	Head of Departement-Acctax	1
9	Head of Departement-Legal	1
10	Head of Departement-P&R Management	1

11	Head of Departement-Internal Audit	1
12	General Affair	1
13	System Auditor	1
14	Strategic Partnership	1
15	Strategic Planning	1
16	Off. IT	1
17	Operation Auditor	1
18	Secretary Director	1
19	Finanacial Planing	1
20	Financial Budgeting	1
21	Accounting Analisis	1
22	Off. Tax	1
23	Account Payable	1
24	Legal Project	1
25	Corporate Legal	1
26	Portfolio Management	1
27	Corporate Control	1
28	Risk Management	1
29	Talent Acquisition	1
Jumlah 29		

Sumber : Laporan Tahunan 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam mengumpulkan data.

(Sugiono, 2019:455) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subyek yang diteliti, mampu mengamati fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat pertanyaan atau kuesioner yang akan dibagikan kepada responder yang menjadi objek penelitian. Responder diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah dipersiapkan pada lembar kuisoner.

2. Interview (Wawancara)

Selain menggunakan kusioner, penulis juga menggunakan teknik interview (wawancara). Hal ini penulis lakukan dalam rangka melakukan studi pendahuluan misalnya untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, mengetahui hal lain dari responder secara lebih mendalam dan lain sebagainya. Adapun bentuk interview yang penulis lakukan adalah interview terbuka, artinya penulis tidak membatasi jawaban yang harus dikemukakan oleh responder.

3. Observasi (pengamatan)

Teknik pengumpulan data lain nya yang digunakan adalah observasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati berbagai obyek tanpa melakukan komunikasi secara langsung. Teknik ini penulis gunakan saat penulis hendak mengetahui tentang prilaku responder, proses kerja, gejala yang muncul atas prilaku responder dan lain sebagainya.

3.5 Devinisi Operasional Variabel

Devinisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan demikian penulis akan mengetahui cara melakukan pengukuran variabel yang di bangun dengan sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kusioner.

Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) atau yang biasa disebut dengan variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependent variabel) atau yang sering disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas motivasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan, yaitu penulis defenisikan sebagai berikut :

1. Motivasi (X_1)

Menurut Fahmi (2017:100) motivasi adalah aktivitas prilaku yang bekerja

dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.

Hasibuan dalam Sinambela (2019:583) mendefinisikan motivasi kerja adalah pemberian daya pergerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan. Indikator motivasi menurut Afandi (2018:29) yaitu :

- a. Kebutuhan fisik
- b. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan
- c. Kebutuhan sosial
- d. Kebutuhan akan penghargaan
- e. Kebutuhan perwujudan diri

2. Lingkungan Kerja (X_2)

Menurut (Rahayu, Tetiana Ovia, 2019: 20) menyatakan bahwa “ Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat pekas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya, dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Indikator yang berpengaruh terhadap lingkungan kerja :

- a. Bangunan tempat kerja
- b. Peralatan kerja yang memadai
- c. Fasilitas
- d. Tersedianya sarana angkutan
- e. Hubungan rekan kerja singkat
- f. Hubungan atasan dengan karyawan
- g. Kerjasama antar karyawan

3. Disiplin Kerja (X_3)

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2017:193) Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terkait (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini di gunakan kinerja karyawan. Menurut Rizki Damayanti kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang

dalam suatu organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Adapun usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan lingkungan kerja. Ahli lain menurut Robbins dalam buku (Kristanti & Pangastuti, 2019:37)

Indikator kinerja adalah untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan adalah :

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas
3. Akualitas atau ketetapan waktu
4. Efektifitas
5. Kemandirian

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi	Indikator	Ukuran
Motivasi (X ₁)	Hasibuan dalam Sinambela (2019:383) mendefinisikan motivasi kerja adalah pemberian daya pergerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan	a. Kebutuhan fisik b. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan akan penghargaan e. Kebutuhan perwujudan diri	Skala Likert
Lingkungan Kerja (X ₂)	Menurut (Rahayu, Tetiana Ovia, 2019: 20) menyatakan bahwa “Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat pekas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya, dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.	a. Bangunan tempat kerja b. Peralatan kerja yang memadai c. Fasilitas d. Tersedianya sarana angkutan e. Hubungan rekan kerja singkat f. Hubungan atasan dengan karyawan g. Kerjasama antar karyawan	Skala Likert

Variabel	Devinisi	Indikator	Ukuran
Disiplin Kerja (X ₃)	Menurut Malayu S.P Hasibuan (2017:193) Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	a. Tingkat kehadiran b. Tata cara kerja c. Ketaatan pada atasan d. Kesadaran Bekerja e. Tanggung Jawab	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.	a. Kualitas kerja b. Kuantitas c. Akualitas atau ketetapan waktu d. Efektifitas e. Kemandirian	Skala Likert

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Skala dan angka Penafsiran

Dalam penelitian ini untuk peneliaian menggunakan skala likert, dimana setiap jawaban dari kusioner yang peneliti sebar dibuat menjadi lima skala gradasi dari sangat positif hingga sangat negative, seperti :

- a. Sangat Setuju (Skor 5)
- b. Setuju (Skor 4)
- c. Kurang setuju (Skor 3)
- d. Tidak Setuju (Skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor sehingga diperoleh interval penafsiran seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Slor tertinggi-Skor terendah}) / n \\ &= (5-1) / 5 \end{aligned}$$

= 0,80

Tabel 3.3. Angka Penafsiran

Interval Penafsiran	Katagori
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Kurang setuju
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Adapun rumus penafsiran yang digunakan adalah :

$$M = \sum f(X)$$

Keterangan :

M = Angka Penafsiran

f = Frekuensi Jawaban

x = Skala Nilai

n = Jumlah Seluruh Jawaban

3.8 Persamaan Reggresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3)..... (x_n) dengan suatu variabel terikat, Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan model matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kinerja karyawan)

A = Intersep

$b_1 \dots b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = Lingkungan Kerja

X_3 = Disiplin Kerja

e = Standar Error

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:225)

3.9 Uji Kuatilitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas atas data yang di peroleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliable atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

3.9.1 Uji Validitas

Uji kualitas pertama yang harus dilakukan adalah uji validitas. Berkaitan dengan uji validitas ini Sugiono, 2018:267 menyatakan bahwa :

“Validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas dengan rumus Pearson Product Moment”. Adalah :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$\sum X_1$ = Jumlah skor item

$\sum Y_1$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responder

Namun demikian penelitian ini uji validitas tidak dilakukan manual dengan rumus diatas melainkan dengan *Statistical Program For Social Science* (SPSS). Guna melihat valid atau tidaknya pernyataan maka kolom yang dilihat adalah

kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada table *Item-Total Statistic*. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,3$ (Jakarta, 2015 : 107).

3.9.2 Uji Realibitas

Menurut Ghozali (2018:45) uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Namun demikian penelitian ini uji reliabel tidak dilakukan secara manual melainkan dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)*.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang wajib dilakukan analisis regresi liner berganda khususnya yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastitas, dan uji multikolinierritas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ada tiga cara untuk menentukannya seperti pendekatan histogram, pendekatan grafik dan *kolmogorov-smirnov*.

2. Uji Heterokedastisitas

Ingin menguji apakah sebuah grup mempunya varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homoskedastisitas (tidak terjadi heterokedastisitas) dan ini yang seharusnya terjadi. Sedangkan jika varian tidak sama maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Namun demikian penelitian ini akan digunakan SPSS dengan pendekatan grafik yaitu dengan melihat pola gambar *scatterplot* yang dihasilkan SPSS.

3. Uji Multikolinieritas

Merupakan uji yang bertujuan melihat sejauh mana tingkat keeratan (asosiasi)

antara variabel bebas. Cara untuk mengambil kesimpulan dengan melihat nilai tolerans atau VIF. Dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance <0,1 atau VIF >10.

3.9.4 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan ialah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R^2) dan uji t (uji parsial).

1. Uji Serempak/*Simultan* (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Guna mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak dapat digunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F hitung = Nilai F yang dihitung

R^2 = Nilai koefisien kolerasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Namun demikian penelitian ini semua uji hipotesis tidak dilakukan secara manual melainkan dengan menggunakan SPSS.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat.

Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat secara individu (parsial). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{b}{se}$$

Keterangan :

T_{hitung} = Nilai t

b = Koefisien regresi X

se = Standar error koefisien regresi X

Adapun bentuk pengujiannya adalah :

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- b. H_a : minimal satu $\beta_i \neq 0$ dimana $i = 1, 2, 3$ Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5% ($\alpha 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Artinya variabel motivasi kerja dan lingkungan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
- b. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Artinya variabel motivasi, lingkungan dan disiplin kerja secara individual (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.